BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta melakukan pengujian hipotesis, peneliti memperoleh temuan atas pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA, EPS dan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2012 sampai dengan 2016. Temuan-temuan tersebut menjawab rumusan masalah yang dijabarkan sebelumnya pada bab I, dibawah ini uraian simpulan penelitian yang di tarik dari pengujian hipotesis :

1. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
2. Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh EPS perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
3. Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh Nilai Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

5.2 Saran

Beberapa saran-saran yang akan peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saran teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel lain di luar variabel yang digunakan oleh peneliti atau peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pengungkapan CSR seperti variabel *net profit margin*, *retrun saham*, *leverage*, *curent ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan lain lain. Untuk para peneliti selanjutnya bisa juga mengganti sektor penelitiannya seperti perbankan, manufaktur, industri properti dan lain-lainnya, agar bisa menarik kesimpulan dari pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Supaya hasil penelitiannya bisa bermanfaat dan memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang membutuhkan seperti investor, calon investor, perusahaan serta pemerintah yang memiliki wewenang dalam mengatur kebijakan tentang TJSI (tanggung jawab sosial dan lingkungan) khususnya untuk perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan panduan ISO 26000 juga dikarenakan ISO 26000 adalah panduan bagi perusahaan untuk menjalankan program-program CSR-nya yang bisa menguntungkan bagi masyarakat luas baik di bidang pendidikan, sosial, lingkungan dan lain lain demi terwujudnya *social responsibility*.

2. Saran Praktis

Untuk investor serta calon investor bisa memberikan pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang *go public* salah satunya pada saat mau membeli saham-saham perusahaan agar sebelum berinvestasi jangan hanya melihat faktor kinerja perusahaan dari segi keuangan saja tetapi harus melihat dari segi non keuangannya juga seperti pengungkapan CSR. Untuk perusahaan dari segi pelaksanaan program CSR, bagi perusahaan supaya bisa lebih luas lagi dalam pelaksanaannya jangan hanya fokus didalam satu faktor saja misalnya perusahaan hanya fokus pada bidang pendidikan saja tetapi perusahaan juga harus peka terhadap aspek-aspek lainnya seperti yang dijabarkan didalam ISO 26000 sebagai panduan CSR bagi perusahaan-perusahaan, apalagi perusahaan yang sudah memiliki sertifikat ISO 26000 harus peka terhadap aspek lain dalam program CSR seperti aspek lingkungan, tenaga kerja, sosial, ekonomi, dan produk yang didalamnya dijelaskan secara terinci apa saja yang harus di lakukan. Serta perusahaan juga bisa lebih terbuka lagi tentang pelaksanaan program CSR-nya dan laporannya lebih terinci didalam laporan keuangannya tentang kegiatan CSR yang di lakukan perusahaan supaya masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bisa menilai perusahaannya karena bisa memberikan citra baik bagi perusahaan jangan hanya menilai program CSR sebagai *cost* yang bisa mengurangi *profit* bagi perusahaan dan *stakeholders* saja.